

Application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in Preparing Financial Statements for Coco Laundry Micro Businesses

Maria Teresa Supit^{1*}, Treesje Runtu², Rudy J. Pusung³
Universitas Sam Ratulangi Manado

Corresponding Author: Maria Teresa Supit mariateresasupit@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Statements, SAK EMKM

Received : 16, February

Revised : 18, March

Accepted: 20, April

©2025 Supit, Runtu, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are important contributors to Indonesia's economic progress, as demonstrated by the substantial support these businesses provide to the nation's economic progress. Coco Laundry is engaged in laundry services and has been running for 5 years and has not yet implemented SAK EMKM. The financial statements in accordance with SAK EMKM consist of the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to Financial Statements. This research uses descriptive research methods based on case studies. The results showed that the Coco Laundry business has not prepared a comprehensive financial report and is not in accordance with SAK EMKM. The shortcomings are caused by a lack of understanding of the accounting practices and standards needed in preparing financial statements.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Coco Laundry

Maria Teresa Supit^{1*}, Treesje Runtu², Rudy J. Pusung³

Universitas Sam Ratulangi Manado

Corresponding Author: Maria Teresa Supit mariateresasupit@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bisnis Kecil dan Menengah (UMKM), Laporan Keuangan, SAK EMKM

Received : 16, February

Revised : 18, March

Accepted: 20, April

©2025 Supit, Runtu, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kontributor penting bagi kemajuan ekonomi Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh dukungan substansial yang diberikan oleh bisnis-bisnis ini terhadap kemajuan ekonomi bangsa. Usaha Coco Laundry bergerak di bidang jasa cuci pakaian dan sudah berjalan selama 5 tahun dan belum menerapkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Coco Laundry belum menyusun laporan keuangan yang menyeluruh dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Kekurangan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai praktik akuntansi dan standar yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM sangat penting dalam penciptaan lapangan kerja, mendorong pemerataan pendapatan, dan memastikan stabilitas nasional. Setelah krisis moneter, UMKM menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia, membantu pemerintah mengurangi pengangguran melalui lapangan kerja yang diciptakan. Di tengah persaingan, pengembangan UMKM menjadi alternatif strategis bagi pelaku ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan yang tidak mendukung, dan keterbatasan dana untuk menyewa akuntan. Laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang menyertainya harus disiapkan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku untuk menjamin fleksibilitas, keseragaman, dan kemampuan untuk membandingkan. Coco Laundry hanya mencatat uang masuk dan keluar karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya, sehingga laporan keuangannya belum sesuai standar. masih harus diperbaiki lagi agar nantinya dapat berguna dalam kelangsungan usaha dan juga dalam pengambilan keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

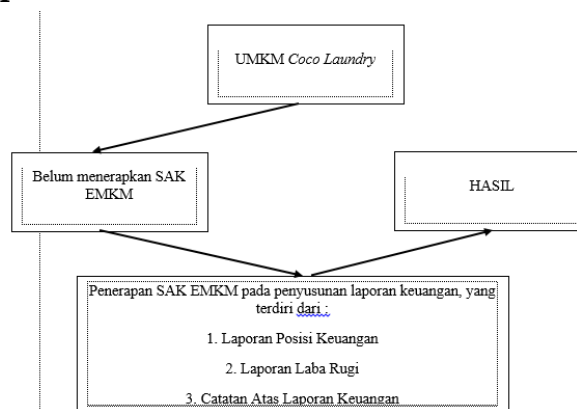
Akuntansi

Akuntansi adalah metodologi dan ilmu tentang sistem informasi ekonomi yang mencakup dua bagian utama: accounting, yaitu proses pembukuan secara luas, dan auditing, yaitu pemeriksaan serta evaluasi hasil pembukuan. Istilah "akuntansi" mencakup teori, praktik, pembukuan, serta pemeriksaan, sedangkan "accounting" lebih fokus pada bidang teori (Sadeli, 2008).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai dokumentasi data keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan, memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang kinerja perusahaan selama periode akuntansi yang ditentukan.

Kerangka Berpikir



Gambar.1 Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi karyawan serta manajemen terkait efektivitas pengendalian internal dan persediaan barang dagang yang diterapkan.

HASIL PENELITIAN

Usaha *Coco Laundry* adalah usaha rumahan yang menyediakan jasa cuci pakaian. Mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian dan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Siklus Pencatatan pada usaha *Coco Laundry* dimulai dari penerimaan uang dari customer kemudian akan dicatat secara manual serta dimasukkan jumlahnya kedalam aplikasi Kasir Laundry setiap harinya untuk melihat jumlah pendapatan yang diperoleh setiap bulannya. Untuk pencatatan manual meliputi pendapatan serta pengeluaran kas, dan untuk aplikasi hanya pendapatan saja diluar biaya-biaya yang dikeluarkan.

Penulis mengidentifikasi aset yang dimiliki oleh *Coco Laundry Business* per 1 September 2024, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a. Kas

Kas adalah jumlah uang yang ada ditangan pemilik.

b. Perlengkapan

Perlengkapan mengacu pada Barang yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu bisnis, yang biasanya dikonsumsi atau habis dalam jangka waktu yang singkat.

Tabel.1 Rincian Perlengkapan Per 1 September 2024

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Plastik Wrap	3 kg	35.000	105.000
2	Sabun Cuci	5 karton (5 liter)	60.000	300.000
3	Pewangi Pakaian	5 karton (5 liter)	80.000	400.000
4	Pelembut Pakaian	5 karton (5 liter)	80.000	400.000
5	Gas	6 tabung (3 kg)	22.000	132.000
	Total			1.337.000

Sumber : UMKM Coco Laundry

c. Peralatan

Peralatan mengacu pada lokasi atau barang yang digunakan oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan fungsi operasional mereka dan menghasilkan pendapatan melalui aset yang memiliki umur manfaat atau ekonomi melebihi satu tahun.

Tabel.2 Rincian Peralatan Per 1 September 2024

No	Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1	Mesin Cuci	1	8.500.000	8.500.000
2	Mesin Pengering	1	14.000.000	14.000.000
3	Setrika Uap	5	1.200.000	6.000.000
4	Mini Printer	1	300.000	300.000
5	Timbangan Digital	1	800.000	800.000
Total				29.600.000

Sumber : *UMKM Coco Laundry*

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 4 Undang-Undang Pajak Penghasilan menunjukkan bahwa penentuan masa manfaat aktiva tetap berada pada kebijaksanaan manajemen. Namun, untuk tujuan perpajakan, masa manfaat aktiva tetap tunduk pada peraturan daripada diatur oleh ketentuan perpajakan.

PEMBAHASAN

Laporan Keuangan *Coco Laundry*

Pencatatan transaksi pun masih dilakukan secara manual. *Coco Laundry* juga menggunakan aplikasi bernama Kasir Laundry untuk mencetak nota. Pengurus *Coco Laundry* hanya mencatat biaya-biaya yang diperoleh dan dikeluarkan secara manual dan tidak rinci. Ketika terjadi transaksi, pengurus *Coco Laundry* memasukan jumlah yang harus dibayar customer kedalam aplikasi dan kemudian aplikasi tersebut akan mentotalkan jumlah seluruh pendapatan harian di akhir bulan tanpa memperhitungkan beban usaha dan penyusutan aset.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pencatatan keuangan yang digunakan oleh Usaha *Coco Laundry* belum selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dirancang untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional UMKM itu sendiri.

Berikut ini adalah contoh pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi sehari-hari di usaha *Coco Laundry* bulan September 2024 :

Tabel.3 Omset Bulan September 2024

Omset / Pendapatan bulan September	Rp. 40.954.000
Pengeluaran :	
1. Perlengkapan Laundry	Rp. 1.500.000
2. Listrik	Rp. 1.000.000
3. Gaji Karyawan (5 × 2.000.000)	Rp. 10.000.000
Total Pengeluaran :	Rp. 12.500.000

Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengenalan SAK EMKM bertujuan untuk memberdayakan UMKM agar lebih mandiri dan progresif dengan memungkinkan mereka mengelola pencatatan laporan keuangan mereka secara efektif. Peningkatan informasi akuntansi ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan bisnis di kalangan UMKM. Studi ini menganjurkan penerapan laporan keuangan yang selaras dengan standar SAK EMKM. Diharapkan bahwa Bisnis Coco Laundry akan memanfaatkan standar ini untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

Tabel.4 Transaksi Coco Laundry September 2024

Tanggal	Transaksi
1-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp. 1.770.000 Membeli perlengkapan sebesar Rp. 1.500.000
2-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.925.000
3-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.210.000
4-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.559.000
5-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.940.000
6-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.980.000
7-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.650.000
8-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.935.000
9-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.012.000
10-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.863.000
11-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.338.000
12-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.096.000 Membayar biaya listrik sejumlah Rp. 1.000.000
13-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.040.000
14-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.719.000
15-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.060.000
16-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.974.000
17-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.850.000
18-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.285.000
19-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.715.000
20-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.427.000
21-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.898.000
22-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.354.000
23-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.788.000
24-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.328.000
25-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.297.000 Membayar gaji karyawan sejumlah Rp.10.000.000
26-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.520.000
27-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.989.000
28-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.536.000
29-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.679.000
30-Sep-24	Menerima pembayaran jasa laundry sejumlah Rp.1.217.000

Sumber : UMKM Coco Laundry

Laporan keuangan Usaha Coco Laundry disusun sesuai dengan SAK EMKM, memanfaatkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha dan analisis data transaksi. Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Untuk Coco Laundry, aset meliputi kas, piutang, inventaris, peralatan, dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan peralatan tersebut. Liabilitas terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank. Ekuitas diwakili oleh modal dan laba ditahan.

Tabel.5 Laporan Posisi Keuangan Coco Laundry Per 30 September 2024

ASET			
Aset Lancar			
Kas	Rp.28.454.000		
Piutang	-		
Perlengkapan	Rp.2.837.000		
Total Aset Lancar		Rp.31.291.000	
Aset Tetap			
Mesin Cuci	Rp.8.500.000		
Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci	Rp.796.875		Rp.7.703.125
Mesin Pengering	Rp.14.000.000		
Akumulasi Penyusutan Mesin Pengering	Rp.1.312.500		Rp.12.687.500
Setrika Uap	Rp.6.000.000		
Akumulasi Penyusutan Setrika Uap	Rp.562.500		Rp.5.437.500
Mini Printer	Rp.300.000		
Akumulasi Penyusutan Mini Printer	Rp.28.125		Rp.271.875
Timbangan Digital	Rp.800.000		
Akumulasi Penyusutan Timbangan Digital	Rp.75.000		Rp.725.000
JUMLAH ASET			Rp.58.116.000
LIABILITAS			
Utang Usaha	-		
Utang Bank	-		
JUMLAH LIABILITAS			-
EKUITAS			
Modal	Rp.30.937.000		
Saldo Laba	Rp.27.179.000		
JUMLAH EKUITAS		Rp.58.116.000	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp.58.116.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Wawancara dengan pemilik usaha menunjukkan bahwa kewajiban mereka adalah sebesar Rp. 0, yang menandakan tidak adanya hutang usaha atau bank. Jumlah modal yang dicatat adalah sebesar Rp 30.937.000,00 sehingga pada akun Laba Ditahan terdapat saldo sebesar Rp 27.179.000,00 yang merupakan selisih antara harta dengan modal. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi yang menyatakan bahwa aktiva adalah sama dengan jumlah kewajiban dan ekuitas, maka total aktiva adalah sebesar Rp. 58.116.000,00.

Tabel.6 Laporan Laba Rugi Coco Laundry Per 30 September 2024

PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa	Rp.40.954.000		
	0		
		Rp. 40.954.000	
JUMLAH PENDAPATAN		0	
<u>Tanggung Jawab</u>			
Beban Listrik	Rp.1.000.000		
Beban Gaji	Rp.10.000.000		
	0		
Beban Penyusutan Mesin Cuci	Rp.796.875		
Beban Penyusutan Mesin Pengering	Rp.1.312.500		
Beban Penyusutan Setrika Uap	Rp.562.500		
Beban Penyusutan Mini Printer	Rp.28.125		
Beban Penyusutan Timbangan	Rp.75.000		
		Rp.13.775.000	
JUMLAH BEBAN		0	
LABA			Rp.27.179.000
			0

Sumber : Data diolah 2024

Laporan laba rugi yang dibuat oleh peneliti menunjukkan bahwa total pendapatan mencapai Rp. 40.954.000,00. Total biaya yang terdiri dari Biaya Listrik sebesar Rp. 1.000.000,00, Biaya Gaji sebesar Rp. 10.000.000,00, dan berbagai biaya penyusutan seperti Mesin Cuci sebesar Rp. 796.875,00, Mesin Pengering sebesar Rp. 1.312.500,00, Setrika Uap sebesar Rp. 562.500,00, Printer Mini sebesar Rp. 28.125,00, dan Timbangan sebesar Rp. 75.000,00, berjumlah Rp. 13.775.000,00. Hasilnya, keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp. 27.179.000.

Adapun perbandingan SAK EMKM dengan Coco Laundry dalam table berikut.

Tabel.8 Penjelasan Perbandingan

Keterangan	SAK EMKM	Coco Laundry	Kesimpulan
Pengakuan	<p>a. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan asset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.</p> <p>b. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan asset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.</p> <p>c. Asset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dipastikan akan mengalir kedalam entitas dan asset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal.</p> <p>d. Kewajiban diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik</p>	<p>a. Coco Laundry mengakui pendapatan ketika memperoleh kas/uang dari jasa yang diberikan.</p> <p>b. Beban/ pengeluaran seperti pembelian perlengkapan laundry, gaji, dan operasional diakui saat uang/kas keluar.</p> <p>c. Coco Laundry sudah melakukan pengakuan asset tetap dan lancar</p> <p>d. Coco Laundry belum melakukan pengakuan kewajiban</p>	<p>Pengakuan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM.</p>

Keterangan	SAK EMKM	Coco Laundry	Kesimpulan
	dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.		
Pengukuran	Dasar pengukuran dalam SAK EMKM adalah biaya historis.	Coco Laundry menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran	Pengukuran sesuai SAK EMKM.
Penyajian	Penyajian laporan keuangan pada SAK EMKM terdiri atas : laporan posisi keuangan 1. laporan posisi keuangan 2. laporan laba rugi, dan 3. catatan atas laporan keuangan.	Coco Laundry hanya menggunakan pencatatan manual yang terdiri dari pemasukan kas atas pendapatan jasa dan pengeluaran kas untuk pembelian perlengkapan laundry, listrik, gaji, dan lain-lain	Penyajian belum sesuai SAK EMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penyusunan laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Coco Laundry belum melakukan penerapan SAK EMKM. Pengakuan yang dilakukan hanya pengakuan asset, Pengukuran menggunakan biaya historis, dan Penyajian hanya menggunakan penyajian kas masuk dan keluar sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM disajikan 3 laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan per tanggal 30 September 2024 menunjukkan asset sebesar Rp.58.116.000 dan jumlah liabilitas ekuitas sebesar Rp. 58.116.000, dalam laporan posisi keuangan ini mendapat hasil akhir yang sama. Dari laporan laba rugi per 30 September 2024 terdapat laba sebesar Rp. 27.179.000 dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang menyajikan gambaran umum entitas serta ikhtisar kebijakan akuntansi.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam hal penelitian selanjutnya dalam penelitian ini, diharapkan Bisnis Coco Laundry dapat mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, N., & Suartana, I. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Miro Kecil Menengah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1337-1344.
- Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, Yogi Pasca Pratama. (2015) Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan). *Jurnal Etikonomi*.
- Anisa Kusumawardani, Aji Shafa Indah Sabrina (2023). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah di Tenggarong. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*.
- Atika Sari. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berkah Laundry. *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- BPK RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementrian Keuangan (2023) <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Handayani, R. A. (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EMKM. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Luh Gede Kusuma Dewi, Luh Gede Jayanti Mekar Sari. (2019) Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Mei Hotma Mariati Munte, Nicolaus Sebastin Zega. 2023. Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Pabrik Tahu ZR Desa Helvetia. *Jurnal Revenue Akuntansi*.
- Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*.
- Murniyati, Inggriani Elim, Olivia Sardjono (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Bakso Tenes Pasuruan. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Mutiah, Rizky A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 223-229.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.

- Prof. Dr. Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Rahadiansyah, R. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://etheses.uinmalang.ac.id/11773/1/12520081.pdf>.
- Salmiah, N. -. (2018). Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, 2(2).
- Tatik. 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 14 No. 02 Juli 2018: 1-14. <http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/relasi/article/download/260/244>.
- Trisuci Larasati, dkk. 2024. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Jasa Laundry Rumahan (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Laundry Rumahan Ibu Wana). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*.
- Walmi Sholihat, Abdul Hairudin (2021), Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK- EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*.
- Wiratna Sujarweni, V. (2019). *Akuntansi UMKM : Usaha Mikro Kecil Menengah Yogyakarta : Pustaka Baru*.
- Yesti Siti Nurjanah, & Taufik Wibisono. (2023). Penerapan SAK EMKM berbasis Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan (Studi persepsi Pelaku UMKM Kuliner Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 438 - 453.
- Yesti Siti Nurjanah, & Taufik Wibisono. (2023). Penerapan SAK EMKM berbasis Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan (Studi persepsi Pelaku UMKM Kuliner Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Yuliarni, Putu Rika dkk. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018)*.